

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah aspek penting dalam dunia industri modern. Keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan pekerja, produktivitas perusahaan, serta citra dan keberlanjutan bisnis. Industri Gas di Kota Gresik, sebagai perusahaan terkemuka dalam industri gas, tidak terkecuali dari risiko kecelakaan kerja yang mengancam kesejahteraan karyawan, aset perusahaan, dan reputasi. Oleh karena itu, analisis faktor risiko kejadian kecelakaan kerja pada industri gas di kecamatan bambe kota gresik menjadi topik penelitian yang relevan dan penting (Sucipto, 2014).

Kecelakaan kerja adalah insiden yang dapat mengakibatkan cedera fisik, kerugian materi, atau bahkan hilangnya nyawa pekerja. Dalam konteks industri gas, risiko-risiko yang terkait dengan transportasi, pengisian, penyimpanan, dan pengelolaan gas memiliki tingkat potensi bahaya yang signifikan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja Pada Industri Gas di Kecamatan Bambe Kota Gresik akan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengambil tindakan yang tepat dalam upaya meminimalkan insiden-insiden berbahaya ini (Ompusunggu, 2022).

Perencanaan merupakan langkah awal dalam mengambil tindakan dan proses yang mendasar dan berprinsip untuk menghindari kerugian yang lebih besar (Lestari, 2016). Penerapan peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja adalah salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak kecelakaan.

Melalui pemanfaatan teknologi dan penggunaan berbagai macam material, proses industrialisasi di Indonesia saat ini telah mendorong tumbuh dan

berkembangnya industri diberbagai daerah (Winarto et al., 2016). Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, khususnya bagi para pekerja. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan atau dampak dari kecelakaan kerja yakni dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Keselamatan berkendara, yang sering dikenal sebagai perilaku berkendara, mengacu pada peraturan keselamatan berkendara yang berlaku di setiap negara. Di Indonesia, hal ini mengacu pada UU No. 22 tahun 2009, undang-undang lalu lintas terbaru. Secara umum, safety driving juga dikenal sebagai skill-based driving atau mengemudi dengan pengetahuan dan keahlian berdasarkan peraturan keselamatan (APKPI).

Menjadi pengemudi yang aman dan penuh perhatian dikenal sebagai mengemudi defensif. Baik dia maupun pengemudi lain akan aman menggunakan pendekatan ini (APKPI).

Dengan kata lain, bahkan dalam cuaca buruk atau saat pengemudi lain mengemudi dengan ceroboh hingga membahayakan, kita masih memiliki kewajiban untuk mengemudi secara defensif dan mencegah kecelakaan yang berhubungan dengan pekerjaan. Mengemudi defensif benar-benar memiliki tujuan untuk menyelamatkan nyawa, waktu, dan uang.

Merujuk data BPJS Ketenagakerjaan, sekitar 298.137 kasus kecelakaan kerja terjadi pada tahun 2022, lalu 234.370 kasus kecelakaan kerja terjadi pada tahun 2021, dan 221.740 kasus kecelakaan kerja terjadi pada tahun 2020. Data tersebut menyebutkan bahwa terjadi peningkatan kecelakaan kerja setiap tahunnya. Dalam penelitian Heinrich pada tahun 1980 kecelakaan kerja terjadi karena 3 hal, yaitu 88% terjadi karena tindakan tidak aman (unsafe action), 10% terjadi karena lingkungan kerja dan fasilitas tidak memadai (unsafe condition), dan 2% terjadi diluar prediksi atau karena takdir Tuhan.

Survey awal pada data laporan kecelakaan bulanan tahun 2023 per-september yang diterima oleh Manager K3 Industri Gas. Terdapat kasus 39 kecelakaan kerja yang dimana 22 kasus terjadi pada bidang distribusi, dalam hal ini pekerja yang terpajan adalah driver distribusi. Data tersebut

menunjukkan bahwa besar potensi terjadinya kecelakaan kerja pada driver distribusi.

Berdasarkan data diatas, peneliti ingin menganalisa faktor apa yang berhubungan sehingga menyebabkan potensi kecelakaan kerja pada driver distribusi,. Penelitian ini penting dilakukan guna meminimalisir terjadinya potensi kecelakaan kerja pada proses distribusi atau pada saat pengiriman produk kepada konsumen. Perusahaan juga dapat menurunkan frekuensi kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu, topik penelitian ini adalah menilai risiko kecelakaan kerja Pada Industri Gas di Kecamatan Bambe Kota Gresik. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dan para pengemudi untuk mengurangi frekuensi kecelakaan kerja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara Umur dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di kota Gresik?
2. Bagaimana hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di kota Gresik?
3. Bagaimana hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di kota Gresik?
4. Bagaimana hubungan antara Kondisi Mesin dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di kota Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kecelakaan pada Industri Gas, Bambe Kabupaten Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan tersebut maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan antara Umur dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di Kota Gresik
2. Menganalisis hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di Kota Gresik
3. Menganalisis hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan kecelakaan kerja pada driver Industri Gas di Kota Gresik
4. Menganalisis hubungan antara Kondisi Mesin dengan kecelakaan kerja di pada driver Industri Gas di Kota Gresik

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor kecelakaan kerja pada pengemudi di industri gas Kecamatan Bambe Kota Gresik. Penelitian ini berkisar antara Januari – Juni 2024 oleh mahasiswa semester VIII dari Program Studi Sarjana Terapan Keselamatan dan Kerja, Jurusan Promosi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Malang. Lokasi penelitian ini di Industri Gas kecamatan bambe Kota malang Jl. Raya Bambe, Sarirejo, bambe, Kota Gresik, Jawa Timur 61177.

E. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menganalisis faktor risiko kecelakaan kerja pada Industri Gas, Kecamatan Bambe Kota Gresik dan mampu memberikan pengendalian risiko akan hal tersebut. Serta mahasiswa mampu berpikir kritis.

1.4.2. Bagi Instansi Pendidikan

1. Sebagai solusi antisipasi terkait kecelakaan kerja di lapangan.
2. Sebagai bahan evaluasi dari hasil tindak lanjut terkait kejadian kecelakaan kerja di lapangan.